

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain penelitian

Desain dalam penelitian adalah penelitian kuantitatif korelasi. Penelitian kuantitatif korelasi adalah suatu jenis penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat (Sugiyono, 2015)

B. Identifikasi Variabel

Variabel penelitian didefinisikan sebagai atribut seseorang atau obyek yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga dapat diperoleh informasi dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015). Variabel-variabel dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel Bebas (X_1): Konformitas
2. Variabel Bebas (X_2): *Subjective Well Being*
3. Variabel Terikat (Y) : Pengambilan Keputusan

C. Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini dapat dirumuskan operasionalnya pada setiap variabel. Berikut definisi operasional variabel-variabel penelitian berdasarkan kesimpulan dari menurut beberapa para ahli:

1. Variabel X_1 : Konformitas

Konformitas adalah suatu perubahan individu agar sesuai dengan norma yang berlaku pada suatu kelompok yang diukur berdasarkan aspek-aspek menurut Sears (1991), yaitu:

1. Kekompakan semakin besar rasa suka anggota yang satu terhadap anggota yang lain dan semakin besar harapan untuk memperoleh manfaat dari keanggotaan kelompok serta semakin besar kesetiaan mereka maka akan semakin kompak kelompok tersebut.
2. Kesepakatan, pendapat yang menjadi acuan kelompok yang sudah dibuat memiliki tekanan kuat sehingga individu harus loyal dan menyesuaikan pendapatnya dengan pendapat kelompok.
3. Ketaatan, tekanan sosial yang membentuk individu bersedia melakukan perilaku tertentu meskipun sebenarnya tidak ingin hal ini berkaitan juga dengan informasi yang persuasi serta adanya *punishment* dan *reward*.

2. Variabel X_2 : *Subjective well-being*

Subjective well-being adalah hasil dari sebuah evaluasi individu dari pengalaman hidupnya untuk meraih kepuasan di masa depan individu tersebut. Ryff (2013) menyebutkan bahwa dimensi dari *Subjective Well-Being* terdiri dari enam aspek, yaitu:

1. Penerimaan diri: Penerimaan diri bukan diartikan dengan bersikap pasif dan memasrahkan sesuatu, tetapi yang jelas akan ada peristiwa yang terjadi sehingga individu dapat memberikan tanggapan secara efektif.

2. Hubungan positif dengan sesama: Seseorang dengan *Subjective Well-being* yang tinggi mempunyai ciri-ciri berhubungan sosial yang baik.
3. Autonomi: Ciri utama dari seorang individu yang memiliki autonomi yang baik antara lain dapat menentukan segala sesuatu seorang diri (*self determining*) dan mandiri. Individu mampu untuk mengambil keputusan tanpa tekanan dan campur tangan orang lain. Seorang yang memiliki ketahanan dalam menghadapi tekanan sosial dan dapat mengatur tingkah laku dari dalam diri, serta dapat mengevaluasi diri dengan standar personal.
4. Penguasaan Lingkungan: Seorang individu yang baik dalam dimensi penguasaan lingkungan memiliki keyakinan dan kompetensi dalam mengatur lingkungan. Individu dapat mengendalikan berbagai aktivitas eksternal yang berada dilingkungannya termasuk mengatur dan mengendalikan situasi kehidupan sehari-hari, memanfaatkan kesempatan yang ada di lingkungannya dan mampu memilih dan menciptakan lingkungan yang sesuai dengan kebutuhan dan *value* pribadi.
5. Tujuan dalam Hidup: Seseorang yang memiliki tujuan hidup akan mampu memahami makna hidup dan mampu mengatasi masalah.
6. Pertumbuhan pribadi: Pribadi yang mampu berfungsi sepenuhnya adalah pribadi yang mempunyai *locus of control* sebagai alat evaluasi dimana seseorang tidak melihat orang lain untuk mendapatkan persetujuan tetapi mengevaluasi diri dengan menggunakan standart pribadinya.

3. Variabel Y_1 : Pengambilan Keputusan

Pengambilan keputusan adalah suatu kegiatan memilih dari beberapa pilihan yang menjadi alternatif dari hasil proses-proses pencarian informasi, pengalaman, pertimbangan ataupun pengevaluasian untuk mendapatkan sebuah solusi dari suatu masalah. Syamsi (2000) menyebutkan lima dasar pengambilan keputusan, yaitu:

1. Intuisi: Keputusan yang diambil berdasarkan intuisi atau perasaan yang lebih bersifat subjektif yaitu, mudah mengenai sugesti, pengaruh luar dan faktor kejiwaan lainnya.
2. Pengalaman: Pengalaman dijadikan pedoman dalam menyelesaikan masalah, keputusan yang berdasarkan pengalaman sangat bermanfaat bagi pengetahuan praktis, pengalaman dan kemampuan akan memperkirakan latar belakang masalah dan bagaimana arah penyelesaiannya.
3. Fakta: Keputusan yang berdasarkan pada sejumlah fakta, data atau informasi yang cukup dalam pengambilan keputusan.
4. Wewenang: Keputusan yang didasarkan kepada wewenang sering juga menimbulkan sifat rutinitas dan mengasosikan dengan praktek diktator.
5. Rasional: Keputusan yang bersifat rasional berkaitan dengan daya guna keputusan yang dibuat berdasarkan pertimbangan rasional yang lebih bersifat objektif.

D. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Populasi bukan hanya orang tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan hanya sekadar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu. (Sugiyono, 2015).

Populasi dalam penelitian ini adalah anggota di komunitas hijrah Surabaya dengan terindetifikasi sebagai komunitas hijrah.

2. Sampel

Sugiyono (2015) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh popuasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul mewakili (sugiyono, 2015).

3. Teknik pengambilan sampel (*Sampling*)

Sampel merupakan bagian dari populasi penelitian yang digunakan untuk memperkirakan hasil dari suatu penelitian. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non probability* dengan teknik *sampling snowball*. *sampling snowball* adalah teknik yang pertama-tama dipilih satu atau dua orang lalu peneliti mencari orang lain yang dipandang lebih tahu dan dapat melengkapi data yang diberikan oleh dua orang sebelumnya begitu seterusnya, hingga jumlah sampel semakin banyak.. (Sugiyono, 2015).

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dalam bentuk skala likert yang digunakan untuk menilai sikap atau tingkah laku yang diinginkan oleh para peneliti dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan kepada responden. Skala likert memberikan empat alternatif pilihan jawaban yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju ((S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Angket dalam penelitian ini disusun ke dalam dua bentuk yaitu favorabel dan unfavorabel dengan skor sebagai berikut :

Table 3.1 Skor skala Likert

Jawaban	Favorable	Unfavorable
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Table 3.2 tabel *blue print* pengambilan keputusan

No	Keterangan	Aitem		Jumlah Aitem
		F	UF	
1	Intuisi	12, 26, 27, 4, 2	3, 18	7
2	Pengalaman	5, 13, 25, 14	1	5
3	Fakta	24, 23, 7, 15	6	5
4	Wewenang	8, 16, 28, 31	22, 9	6
5	Rasional	17, 30, 20, 10, 19, 11	29, 21	8
	TOTAL			31

Tabel 3. 3 *blue print subjective well being*

No	Dimensi	Aitem		Jumlah Aitem
		F	UF	
1	Penerimaan diri	26, 4, 5, 14, 25	15	6
2	Hubungan positif	16, 27, 24, 17, 11, 23	13, 3	8
3	Autonomi	10, 18, 12, 22	6	5
4	Penguasaan diri	7, 9, 19, 28	31, 29	6
5	Tujuan hidup	20, 30, 2	34	4
6	Pertumbuhan	21, 8, 33, 1	34	5

	pribadi			
	TOTAL	34		

Tabel 3.4 *blue print* konformitas

No	Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah Aitem
			F	UF	
1	Kekompakkan	Individu memiliki harapan untuk bisa kompak terhadap komunitasnya	20, 3, 2	21	4
		Ingin terlihat sama dengan komunitasnya	19, 1, 17	16	4
2	Kesepakatan	Individu menyepakati suatu norma komunitas	15, 5, 14, 22, 25	4	6
		Individu menyesuaikan kesepakatan yang ada di komunitas	13, 23, 12	6	4
3	Ketaatan	Individu menaati	7 , 26,	24	4

		aturan norma yang berlaku	8		
		Individu rela melakukan sesuatu untuk komunitasnya	18, 27, 9, 11	10	5
	TOTAL				27

1. Validitas Alat Ukur

Validitas dibedakan antara hasil penelitian yang valid dengan instrument yang valid. Hasil penelitian yang terjadi apabila ada kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya pada obyek yang akan diteliti. Instrument atau alat ukur yang valid berarti bahwa alat ukur yang digunakan dapat mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2015)

$$r_{ix} = \frac{\sum ix - (\sum i)(\sum x) / n}{\sqrt{[\sum i^2 - (\sum i^2 / n)][\sum x^2 - (\sum x)^2 / n]}}$$

keterangan:

I = skor item

X = skor skala

N = banyaknya subjek

2. Reliabilitas Alat Ukur

Reliabilitas merupakan yang mengacu kepada kepercayaan atau konsistensi hasil ukur yang mengandung makna seberapa tinggi kecermatan

pengukuran (Azwar, 2012). Penelitian ini menggunakan metode *Alpha Croncach's* dengan bantuan SPSS Statistik 20 untuk menguji realibilitas instrument dalam pengujian penelitian ini, denga rumus koefisiensi realibilitas *Alpha Chronbach's*.

$$r = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma^2} \right]$$

r = koefisien reliabilitas yang dicari

k = jumlah butir pernyataan

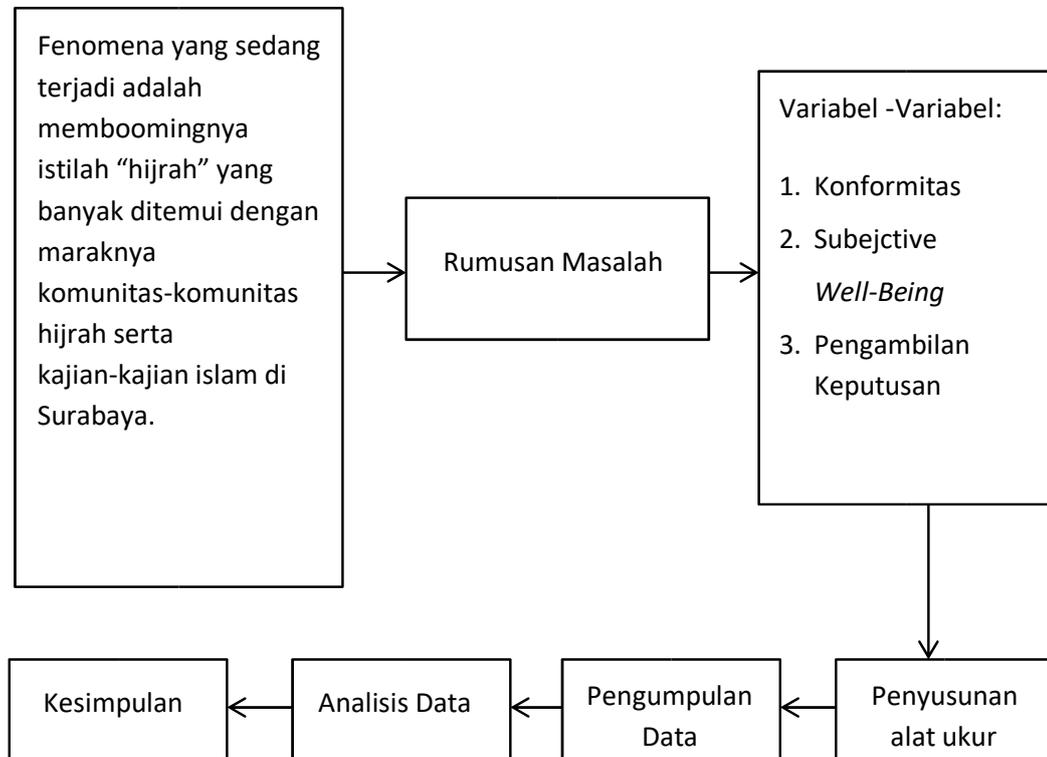
σ_i = varian butir-butir pernyataan

σ^2 = varians skor tes

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan sebuah kegiatan yang dilakukan setelah data dari responden telah terkumpul. Kegiatan yang dilakukan dalam menganalisis data adalah tabulasi data, menyajikan data, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono, 2015). Berdasarkan jenis data dan hipotesis yang diujikan maka teknik statistik yang digunakan adalah statistik analisis korelasi ganda. Hasil analisis data didapatkan dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS.

G. Kerangka Kerja



Gambar 3.1 Kerangka Kerja